

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hygiene adalah istilah yang digunakan untuk mencuci tangan menggunakan antiseptik pencuci tangan 6 langkah. Pada tahun 2009, WHO mencetuskan *global patient safety challenge* dengan *clean care is safe care*, yaitu merumuskan inovasi strategi penerapan hand hygiene untuk petugas kesehatan dengan *my five moment for hand hygiene* adalah melakukan cuci tangan, sebelum bersentuhan dengan pasien, sebelum melakukan prosedur bersih/steril, setelah bersentuhan dengan pasien, setelah bersentuhan dengan cairan tubuh pasien, setelah bersentuhan dengan lingkungan sekitar pasien. (WHO 2009) sebuah penelitian pada 40 rumah sakit melaporkan kepatuhan tenaga kesehatan yang melakukan hand hygiene sebelum dan setelah pasien bervariasi antara 24% sampai 89% (rata-rata 56,6%).

Kesadaran cuci tangan (*hand hygiene*) pada petugas kesehatan merupakan perilaku yang mendasar dalam upaya mencegah infeksi silang. Cuci tangan mempunyai pengaruh besar terhadap pencegahan terjadinya infeksi nosokomial di rumah sakit dan perawat mempunyai andil besar karena berinteraksi dengan pasien selama 24 jam. (Neila Fauzia, 2014).

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan jari-jemari menggunakan air atau pun cairan lainnya oleh manusia dengan tujuan untuk menjadi bersih, sebagai ritual keagamaan, ataupun tujuan-tujuan lainnya. Antiseptik merupakan bahan kimia untuk mencegah multiplikasi mikroorganisme pada permukaan tubuh, dengan cara membunuh mikroorganisme tersebut atau menghambat pertumbuhan dan aktivitas metaboliknya. *Hand sanitizer* antiseptik yang sering digunakan adalah alkohol. Alkohol telah digunakan secara luas sebagai obat antiseptik kulit karena mempunyai efek menghambat pertumbuhan bakteri. (Fajar Ardi Desiyanto. 2013)

Ruangan yang menggunakan Antiseptik di Rumah Sakit Umum Pusat H.Adam Malik yaitu: ruang rawat pasien, kamar bedah, ruang ICU, ruang praktek dokter, dan yang paling banyak digunakan pada ruangan Rindu B.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Penggunaan Antiseptik di RSUP H.Adam Malik Medan.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan tentang penggunaan Antiseptik di RSUP.H. Adam Malik Medan tahun 2020.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan penggunaan Antiseptik di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti adalah untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan sebagai bekal untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang penelitian.
- b. Bagi institusi adalah hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai penggunaan Antiseptik di RSUP.H.Adam Malik Medan
- c. Bagi masyarakat adalah untuk memberikan informasi terkait pentingnya pemakaian Antiseptik sebagai pengganti sabun untuk mencuci tangan di lingkungan RSUP.H.Adam Malik Medan.